

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

Bagian ini menguraikan simpulan hasil penelitian yang berdasarkan dari pemaparan hasil penelitian pada Bab IV mengenai pengaruh film dokumenter *Ice Cold* terhadap Pembentukan persepsi mahasiswa sebagai pilar demokrasi. Setelah melakukan penyimpulan, peneliti menawarkan rekomendasi kepada pihak-pihak terkait agar penelitian selanjutnya dapat memberikan manfaat secara praktis, baik bagi mahasiswa FPIPS UPI, para *stakeholder* bidang peradilan, maupun bagi peneliti selanjutnya yang akan menggali topik serupa. Adapun simpulan, implikasi dan rekomendasi dari penelitian ini dipaparkan sebagai berikut:

#### 1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti menyimpulkan penelitian ini kedalam dua bagian. Dua bagian tersebut yakni simpulan umum yang berisi inti kajian dari penelitian yang telah dilakukan dan simpulan khusus yang berisi inti kajian dari masing-masing rumusan masalah penelitian.

##### 1.1.1. Simpulan Umum

Dari penelitian yang telah dilakukan, peneliti menarik kesimpulan bahwa secara umum film dokumenter *Ice Cold* dapat digunakan sebagai media yang berisi informasi yang mendalam dan edukatif. Lebih dari sekadar menyampaikan informasi, *Ice Cold* berfungsi sebagai media penyalur pengetahuan yang efektif. Mahasiswa merasa film ini mendorong mereka untuk lebih kritis terhadap sistem peradilan dan memperhatikan isu-isu keadilan sosial.

Dorongan tersebut membuat mahasiswa tergerak untuk melakukan analisis sehingga menghasilkan opini dan asumsi yang berangkat dari *scene-scene* yang dianggap memiliki kejanggalan. Sementara itu, hasil penelitian ini juga menegaskan teori dari komunikasi massa bahwa film dapat mempengaruhi seseorang.

Pengaruh tersebut adalah melalui tahapan komunikasi, *stimulus-organism-response*, *mainstreaming* dan resonansi yang berkaitan dengan paparan *new media*

terhadap proses berfikir individu. Tahapan-tahapan tersebutlah yang kemudian mengindikasikan adanya paparan *new media* yang kemudian memicu pemikiran kritis dan opini masyarakat.

Hasil penelitian ini juga mengungkap bahwa memang film dokumenter *Ice Cold* berdampak signifikan terhadap Pembentukan persepsi mahasiswa sebagai pilar demokrasi. Dari hasil uji regresi linear diketahui bahwa koefisien determinasi *Rsquare* menunjukkan nilai sebesar 0,342. Dampak dari paparan konten film dokumenter *Ice Cold* sendiri dapat dianalisis dari nilai-nilai demokrasi yang seharusnya ada dalam proses peradilan, namun pada akhirnya mendapatkan reaksi negatif dan kritik dari mahasiswa.

Padahal, peradilan merupakan penjaga hukum yang berkeadilan demi membentuk negara yang demokratis dan menjunjung tinggi hak-hak masyarakat atas keadilan. Dengan adanya konten seperti film dokumenter *Ice Cold* yang berisi paparan informasi akan realitas lapangan yang terjadi, mahasiswa semakin kritis atas isu sosial.

### 1.1.2. Simpulan Khusus

1. Mahasiswa memandang film dokumenter *Ice Cold* sebagai representasi realita yang terjadi, Film dokumenter *Ice Cold* memfasilitasi mahasiswa untuk mempelajari secara lebih mendalam dan bermakna tentang kewarganegaraan dan demokrasi. Film sebagai media *civics knowledge* dapat menjembatani kesenjangan antara teori dan praktik, serta menginspirasi generasi muda untuk berpartisipasi aktif dalam proses demokrasi dan memperjuangkan keadilan di masyarakat mereka.
2. Proses film dokumenter *Ice Cold* mempengaruhi tindakan dan opini mahasiswa, melalui berbagai tahapan, tahapan S-O-R (*Stimulus-Organism-Response*) film dokumenter *Ice Cold* dapat memicu reaksi individual dari audiens, kemudian melalui *mainstreaming* dan resonansi, film dokumenter *Ice Cold* dapat berpengaruh pada cara pandang seseorang ketika melihat sekelompok orang dengan pengaruh yang sama.
3. Film dokumenter *Ice Cold* mempengaruhi tingkat pembentukan persepsi mahasiswa sebagai pilar demokrasi, hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat korelasi antara variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji t (parsial) diperoleh hasil bahwa  $H_0$  dalam penelitian ini ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antara film dokumenter *Ice Cold* terhadap Pembentukan persepsi mahasiswa sebagai pilar demokrasi. Adapun Hasil yang ditunjukkan  $R^2$  sebesar 0,342 atau sebesar 34%. Sedangkan sisanya 66% dijelaskan oleh sebab-sebab atau variabel lain diluar penelitian.

## 1.2. Implikasi

Penelitian ini menegaskan bahwa film dokumenter *Ice Cold* tidak hanya berfungsi sebagai media hiburan, tetapi juga sebagai alat edukasi yang kuat. Dengan memaparkan isu-isu kritis tentang sistem peradilan dan nilai-nilai demokrasi, film ini mampu mempengaruhi persepsi dan tingkat Pembentukan Persepsi Mahasiswa Sebagai Pilar Demokrasi terhadap lembaga peradilan, serta mendorong mereka untuk lebih kritis dan aktif dalam memperjuangkan keadilan sosial. Implikasi-implikasi ini menunjukkan betapa pentingnya peran media massa dalam pendidikan dan penguatan demokrasi di Indonesia.

Penelitian ini menjadi salah satu landasan untuk dapat dilakukannya penelitian lanjutan dan mendalam mengenai film dokumenter dan berbagai dimensi yang terkait didalamnya yang dapat diintegrasikan dengan keilmuan kewarganegaraan dan/atau hukum sehingga akan memberikan sumbangsih dalam perkembangan ilmu pengetahuan kewarganegaraan, sosial dan hukum

## 5.3. Rekomendasi

### 5.3.1. Lembaga Peradilan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa rekomendasi yang diberikan peneliti kepada pengambil kebijakan. Pengambil kebijakan yang peneliti tuju untuk menyampaikan rekomendasi dari hasil penelitian ini adalah lembaga peradilan Indonesia.

1. Lembaga peradilan harus memperbaiki akses informasi terkait proses persidangan dan keputusan hukum. Ini dapat dilakukan dengan menyediakan dokumentasi lengkap dan terbuka untuk umum melalui platform digital yang mudah diakses. Langkah ini penting untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap transparansi dan keadilan sistem peradilan.

2. Untuk memastikan bahwa hakim dan jaksa bekerja sesuai dengan prinsip-prinsip demokrasi dan keadilan, lembaga peradilan perlu mengadakan pelatihan rutin mengenai etika profesional, independensi peradilan, dan penerapan hukum yang adil. Selain itu, pengawasan internal yang lebih ketat diperlukan untuk mencegah dan menangani segala bentuk penyalahgunaan wewenang.
3. Lembaga peradilan harus mendukung program literasi hukum untuk masyarakat, khususnya mahasiswa, guna meningkatkan pemahaman mereka tentang hak-hak hukum dan proses peradilan. Program ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, dan kampanye media yang edukatif.

### **5.3.2. Rumah Produksi Film Dokumenter**

1. Praktisi media dan pembuat film dokumenter harus terus memproduksi konten yang tidak hanya menghibur tetapi juga edukatif dan informatif. Konten ini harus mampu memicu pemikiran kritis dan diskusi di kalangan penonton.
2. Media harus berkomitmen untuk menyajikan informasi yang akurat dan objektif, terutama dalam kasus-kasus hukum yang kompleks. Ini penting untuk menjaga kepercayaan publik dan mendukung proses demokrasi yang sehat.

### **5.3.3. Mahasiswa FPIPS UPI**

1. Mahasiswa harus didorong untuk terlibat secara aktif dalam mengawasi dan mengkritisi sistem peradilan. Partisipasi publik penting untuk memastikan bahwa proses hukum berjalan adil dan transparan.
2. Mahasiswa perlu meningkatkan literasi media mereka untuk bisa memilah informasi yang akurat dan relevan. Ini membantu mahasiswa dalam memahami isu-isu sosial dan politik serta berkontribusi dalam proses demokrasi yang lebih baik.

### **5.3.4. Peneliti Selanjutnya**

Akademisi dan peneliti di bidang komunikasi massa dan pendidikan kewarganegaraan disarankan untuk melanjutkan penelitian mengenai pengaruh media massa, khususnya film dokumenter, terhadap persepsi publik. Penelitian

lanjutan bisa lebih mendalam dalam mengkaji efek jangka panjang dari paparan media ini.

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan kajian penelitian ini sebagai bahan komparasi untuk melaksanakan penelitian lanjutan dengan responden dan objek penelitian yang berbeda namun masih dalam topik dan keilmuan yang serupa. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian dengan metode-metode yang berbeda untuk mengulas film dokumenter secara luas dan mendalam baik dengan ilmu kewarganegaraan, komunikasi dan keilmu lainnya.